

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yaitu tahapan penelitian yang memiliki tujuan untuk mengidentifikasi serta mendefinisikan struktur dari sebuah penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2016).

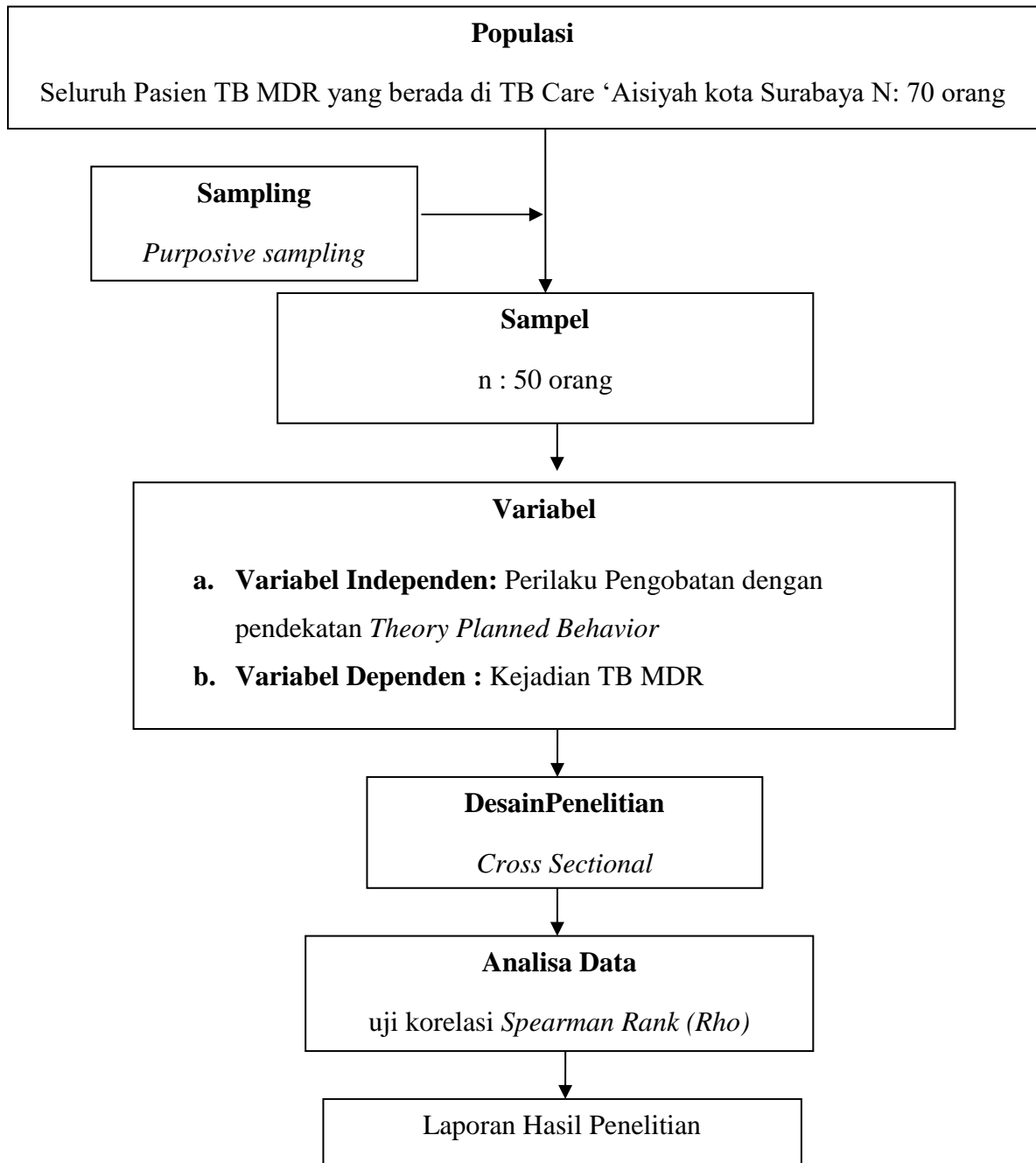
3.1 Desain Penelitian

Menurut Nursalam (2016) Desain penelitian merupakan suatu yang sangat penting dalam penelitian, yang mungkin pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi suatu hasil. Hasil akhir dari penelitian merupakan suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti yang berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa di terapkan.

Penelitian ini merupakan Analitik Korelasional dengan menggunakan rancangan penelitian *cross Sectional*. Rancangan *cross Sectional* merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan, atau melakukan pemeriksaan status paparan dan status penyakit pada titik yang sama (Hidayat, 2017).

Metode ini diharapkan dapat mengetahui hubungan faktor sikap, norma subjektif dan *perceived behavior control* (kembali perilaku yang dipersepsikan) dengan perilaku pengobatan berulang pada pasien TB MDR.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Hubungan Perilaku Pengobatan dengan Pendekatan Teori *Planned Behavior* terhadap Kejadian TB MDR Di TB Care 'Aisiyah Kota Surabaya

3.3 Populasi Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Menurut Notoatmodjo (2010) populasi merupakan seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya objek atau subjek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tersebut, atau kumpulan orang, individu, atau objek yang akan diteliti sifat-sifat atau karakteristiknya.

Populasi dalam penelitian ini adalah penderita TB MDR yang didampingi oleh TB Care 'Aisiyah kota Surabaya.

3.3.2 Sampel

A. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi yaitu subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel yang memenuhi syarat sebagai sampel (Hidayat, 2017). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

1. Bersedia menjadi responden
2. Pasien TB MDR yang menjalani pengobatan ulang.
3. Pasien TB yang menjadi TB MDR
4. Dapat membaca dan menulis.
5. Pasien TB MDR di kota Surabaya
6. Pasien TB MDR yang didampingi oleh TB Care 'Aisiyah kota Surabaya

B. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dengan subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel peneliti, seperti adanya hambatan etnis, menolak menjadi responden atau suatu keadaan yang tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian (Hidayat, 2017). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

1. Pasien TB MDR yang di rawat inap
2. Tidak bersedia menjadi responden

3.3.3 Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2018).

Teknik sampling dalam penelitian ini dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Jenis teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan maksud untuk memberikan peluang yang sama dalam pengambilan peluang yang sama dalam pengambilan sampel, yang bertujuan untuk generalisasi dengan berazas probability unit terpilih sama (Hidayat, 2017). Untuk menentukan sampel yang akan digunakan peneliti menggunakan data sekunder.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini juga dikenal dengan nama variabel bebas berarti bebas dalam mempengaruhi variabel lain (Hidayat, 2017). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Perilaku Pengobatan pasien TB MDR dengan pendekatan Teori *Planned Behavior*.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas. Variabel ini bergantung pada variabel bebas terhadap perubahan (Hidayat, 2017). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel Dependen adalah kejadian TB MDR.

3.4.2 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Perilaku Pengobatan dengan Pendekatan Teori *Planned Behavior* terhadap Kejadian TB MDR Di TB Care 'Aisyah Kota Surabaya

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Skala	Kategori
<p>Independen Perilaku Pengobatan dengan pendekatan <i>Theory Planned Behavior</i></p> <p>1.Sikap Terhadap perilaku</p>	Tanggapan atau reaksi seseorang penderita terhadap tatalaksana tentang penyakit yang di deritanya	<p>Sikap positif : sikap atau tindakan yang dilakukan seseorang yang sesuai dengan prosedur kepatuhan melakukan pengobatan</p> <p>Sikap negatif: sikap atau tindakan yang dilakukan seseorang yang tidak sesuai dengan prosedur kepatuhan melakukan pengobatan</p>	Kuesioner	Ordinal	<p>Skor jawaban menggunakan skala Likert 1-4</p> <p>Apabila pertanyaan <i>favorable/</i> positif maka : sangat setuju (SS) = 4, setuju (S) = 3, tidak setuju (TS) = 2, sangat tidak setuju (STS) = 1, sedangkan apabila pertanyaan <i>unfavorable/</i> negatif : sangat setuju (SS) = 1, setuju (S) = 2, tidak setuju (TS) = 3, sangat tidak setuju (STS) = 4.</p>

2. Norma Subjektif	Kepercayaan atau keyakinan seseorang terhadap harapan orang di sekitarnya yang berpengaruh dan memberikan motivasi untuk berprilaku tertentu	Kepercayaan atau keyakinan tentang orang lain atau disekitarnya mengenai kepatuhan pengobatan serta mendukung tindakan yang akan di lakukan	Kuesioner	Ordinal	<p>Nilai skor 1-40 Sikap baik: 24-40 Sikap kurang : 10-23 (Azwar, 2008).</p> <p>Skor jawaban menggunakan skala Likert 1-4 Nilai skor 8-32 Norma Subjektif baik : 21-32, Norma Subjektif kurang: 8-20 (Azwar,2008)</p>
3. Kendali perilaku yang dipersepsikan	Kepercayaan atau keyakinan seseorang terhadap faktor yang mendukung atau menghambat munculnya suatu perilaku seseorang	Pandangan seseorang terhadap faktor internal dan eksternal untuk mengontrol tindakan	Kuesioner	Ordinal	<p>Skor jawaban menggunakan skala Likert 1-4 Nilai skor 8-32 Kendali perilaku yang dipersepsikan baik : 21-32, Kendali perilaku yang dipersepsikan kurang: 8-20 (Azwar,2008)</p>
Dependen Kejadian TB MDR	Pasien TB MDR yang tercatat di data TB Care Aisiyah pada tahun 2019	Data dari TB Care Aisiyah	Pengecekan data dari TB Care Aisiyah	Nominal	1 = Iya 2 = Tidak

3.5 Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.5.1 Instrumen

1. Instrumen pertama berupa pertanyaan mengenai data demografi pasien yaitu: umur, pendidikan, jenis kelamin, pekerjaan.
2. Instrumen kedua merupakan lembar kuisisioner tertutup yang berisi pertanyaan mengenai faktor sikap. Kuisisioner ini terdapat 10 pertanyaan yang terdiri dari *favorable question* yaitu pada nomer 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10 sedangkan *unfavorable question* yaitu nomer 1, 2, 3. Penentuan jawaban menggunakan skala *Likert*. Apabila pertanyaan *favorable*/ positif maka : sangat setuju (SS) = 4, setuju (S) = 3, tidak setuju (TS) = 2, sangat tidak setuju (STS) = 1, sedangkan apabila pertanyaan *unfavorable*/ negatif : sangat setuju (SS) = 1, setuju (S) = 2, tidak setuju (TS) = 3, sangat tidak setuju (STS) = 4.
3. Instrumen ketiga merupakan lembar kuisisioner tertutup yang berisi pertanyaan berupa norma subjektif. Penentuan jawaban menggunakan skala *Likert* 1-4 terdiri dari 8 pertanyaan.
4. Instrument keempat merupakan lembar kuisisioner tertutup yang berisi pertanyaan berupa kendali perilaku yang diperespsikan. Penentuan jawaban menggunakan skala *Likert* 1-4 terdiri dari 8 pertanyaan.

3.5.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan google formulir.

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juli 2020.

3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan pada subjek dan proses pengumpulan karakteristik dari subjek yang diperlukan dalam penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang diinginkan (Nursalam 2016). Prosedur pengumpulan dalam penelitian yaitu:

1. Peneliti mengajukan surat persetujuan izin pengambilan data awal dan penelitian kepada pembimbing.
2. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
3. Setelah mendapatkan surat permohonan izin dari Dekan, Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian ke TB Care 'Aisyah Kota Surabaya.
4. Setelah mendapatkan izin dari Pimpinan TB Care 'Aisyah Kota Surabaya dan semua persyaratan terpenuhi selanjutnya melakukan koordinasi dengan kader TB disetiap wilayah.
5. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner dengan cara menggunakan google formulir, Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan dari penelitian ini sebelum melakukan *informed consent* sebagai bukti persetujuan menjadi responden dalam penelitian melalui WhatsApp dan *Short Message Service (SMS)*.
6. Apabila responden setuju untuk maka peneliti akan mengirimkan link untuk pengisian kuisioner secara online.

7. Kemudian penelitian memeriksa kembali kelengkapan jawaban dari responden agar apabila ada jawaban yang kurang lengkap peneliti dapat meminta untuk menggulang jawaban responden.
8. Setelah semua kuesioner diisi oleh responden penelitian, Peneliti berjanji akan tetap menjaga kerahasiaan dan menggunakan data tersebut sebagaimana mestinya serta mengucapkan terima kasih kepada responden penelitian.

3.5.4 Teknik Analisa Data

1. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Proses editing dapat dilakukan di lapangan sebelum pemasukan data agar data yang salah atau yang meragukan masih dapat ditelusuri kepada responden penelitian (Hidayat, 2017).

2. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan data dan analisis data menggunakan computer (Hidayat, 2017). Maka setiap kategori yang telah ada pada kuisisioner diberikan kode masing-masing yaitu:

a. Umur (tahun)

1. 17-25 (Remaja Akhir)

2. 26-45 (Dewasa)

3. 46-65 (Lansia)

b. Pendidikan

1. Tidak Sekolah

2. SD

3. SMP

4. SMA

5. Sarjana

c. Jenis kelamin

1. Laki-laki

2. Perempuan

d. Pekerjaan

1. Tidak bekerja

2. Pegawai / karyawan

3. Wiraswasta (Nelayan, Pedagang, dll)

4. ANS

5. Lain-lain

3. *Data entry*

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master table atau *database* computer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat table kontigensi (Hidayat, 2017). Setelah dilakukan editing pada data penelitian dimasukkan ke dalam program yang nantinya akan digunakan untuk mengolah data pada computer, kemudian akan di cek kebenarannya.

4. *Tabulasi*

Tabulating ini dilakukan untuk penyusunan dan perhitungan data dari hasil coding yang akan disajikan dalam bentuk table dan dilakukan evaluasi (Nursalam, 2016).

3.5.5 Anilisa Data

Data penelitian yang sudah diperoleh dari responden penelitian dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 24. Sedangkan untuk mengetahui hubungan serta seberapa kuat hubungan antara dua variabel maka dilakukan uji Korelasi *Spearman Rank (Rho)* dengan tujuan untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variabel yang bersekala ordinal (Hidayat, 2017).

Untuk menguji signifikansi dengan nilai kemaknaan $p < 0,05$ H_0 ditolak yang artinya adanya hubungan antara perilaku pengobatan dengan pendekatan *Theory Planned Behavior* terhadap kejadian TB MDR. Sedangkan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ yang memiliki makna jika hasil statistic menunjukkan $p < 0,05$ maka adanya hubungan yang signifikan antara variabel dan derajat kemaknaan (koefisien) terhadap 5 tingkat yakin :0.8-1 dengan derajat hubungan sangat kuat, 0.6-0.799 derajat hubungan kuat, 0.4-0.599 dengan derajat hubungan sedang, 0.2-0.399 hubungan rendah, koefisien korelasi adalah 0.00-0.190 derajat hubungan antara variabel sangat rendah atau tidak ada hubungan antara perilaku pengobatan dengan pendekatan *Theory Planned Behavior* terhadap kejadian TB MDR (Nursalam, 2016).

3.6 Etik Penelitian

3.6.1 *informed Consent* (Persetujuan Responden)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Selain ungkapan, peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian, peneliti sebagai mana mestinya menyiapkan formulir persetujuan (*informed consent*) yang mencakup (Notoatmodjo, 2010):

1. Penjelasan manfaat penelitian.
2. Penjelasan kemungkinan resiko dan ketidaknyaman yang ditimbulkan.
3. Persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan prosedur.
4. Persetujuan objek dapat mengundurkan diri sebagai objek penelitian kapan saja.
5. Jaminan anonimatis dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh responden.

3.6.2 *Anonimity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas atau responden, penelitian tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data yang diisi subjek tetapi hanya akan memberikan atau menuliskan kode-kode tertentu. Pada penelitian ini peneliti hanya mencantumkan identitas responden dengan memberikan nama inisial.

3.6.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Peneliti harus bisa menjamin tentang kerahasiaan data responden yang diteliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil dari penelitian, sehingga kerahasiaan responden tetap terjaga. Dalam penelitian ini informasi akan disajikan dalam bentuk laporan.

3.6.4 Beneficence dan Non Maleficence (Menguntungkan dan Tidak merugikan)

Penelitian yang dilakukan memberikan manfaat atau keuntungan bagi responden dari proses penelitian. Dalam proses penelitian juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau dapat meminimalkan kerugian yang dapat ditimbulkan.

3.6.5 Justice (Keadilan)

Dalam melakukan penelitian ini sebagai seorang peneliti harus bersikap adil dan tidak membedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan pada responden yang diteliti. Setelah melakukan penelitian ini responden akan mendapatkan souvenir serta ucapan terima kasih dari peneliti karena sudah bersedia menjadi responden dalam penelitian.

3.7 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian selama masa pandemi seperti ini yaitu penelitian ini menggunakan media google formlir sehingga peneliti tidak dapat berinteraksi secara langsung dengan responden dalam penelitian ini, selain itu di dalam google formlir peneliti tidak menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dilakukan dan

ada beberapa responden masih kebingungan dalam mengisi kuisioner penelitian yang telah diberikan oleh peneliti.